

# **MODUL PELATIHAN PEMBUATAN SELCHIPS DARI TANAMAN SELEDRI DI DESA GIRIPURNO BATU**

Zahranisa Shorea<sup>1</sup>, Aisy Aulia Amri<sup>2</sup>, Rafi Rasyfillah<sup>3</sup>,  
Sidik Andi Al Rasyid<sup>4</sup>, Mu'tassim Billah<sup>5</sup>.

e-mail : zahranisashorea161@gmail.com

## **1. PENDAHULUAN**

### **I. 1 LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam beranekaragam. Keanekaragaman hayati yang sangat melimpah dan mempunyai banyak macam manfaat yang baik untuk tubuh. Keragaman hayati yang melimpah ini dapat mencukupi sumber makanan penduduk dan negara lain apabila dikelola dengan baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia bermata pencaharian sebagai petani dan sektor pertanian menduduki posisi untuk mencapai swasembada pangan. Meningkatkan inovasi pada pangan juga dapat membantu petani serta warga lainnya seperti ibu-ibu PKK Desa Giripurno untuk mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi. Mayoritas penduduk Dusun Durek Desa Giripurno adalah petani.

Petani di Dusun Durek kebanyakan menanam sayuran seperti seledri, sawi, brokoli, dan masih banyak lagi. Pada kali ini kami membuat program kerja yaitu pelatihan pembuatan keripik seledri di Dusun Durek karena hasil perkebunan dari seledri sangat melimpah. Hal tersebut dapat kami realisasikan menjadi sebuah produk pangan yang dapat meningkatkan nilai jual dari bahan seledri.

Program pengolahan keripik seledri dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai cara pengolahan keripik seledri yang diberikan melalui perkumpulan ibu-ibu PKK Dusun Durek. Alasan memilih keripik seledri karena seledri merupakan salah satu hasil dari bercocok tanam milik petani Dusun Durek yang berpotensi. Selain itu, pembuatan keripik seledri ini cukup mudah dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dari seledri. Keripik seledri juga dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat yang tidak menyukai sayuran.

Keripik adalah jenis makanan ringan kering yang dapat dimakan sebagai lauk ataupun camilan. Kami memilih bahan baku seledri karena diketahui memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan, sehingga apabila

dijadikan keripik dapat menjadi camilan yang menyehatkan. Tanaman seledri (*Apium graveolens*) termasuk dalam keluarga *Umbelliferae*, tanaman yang sering dijadikan herba atau tanaman berkhasiat obat. Seledri juga termasuk salah satu sayuran komersial yang bisa memberikan tambahan pendapatan masyarakat. Seledri juga dapat digunakan sebagai tanaman biofarmaka, yaitu untuk mengobati berbagai penyakit seperti gangguan pencernaan dan dapat menurunkan tekanan darah tinggi bagi penderita hipertensi. Menjadikan seledri sebagai keripik dapat menambah inovasi pangan yaitu camilan yang menyehatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk memperkenalkan usulan program Bina Desa kami berupa “Modul Pelatihan Pembuatan Selchips Dari Tanaman Seledri Di Desa Giripurno Batu”. Melalui usulan program ini diharapkan dapat membantu petani seledri maupun masyarakat Dusun Durek Desa Giripurno untuk memanfaatkan serta menambah nilai jual dari tanaman seledri sendiri.

## **1.2 Tujuan Pembuatan Modul**

1. Modul ini dibuat agar warga mengetahui proses pembuatan dan pengolahan keripik dari tanaman seledri SELCHIPS.
2. Modul ini dibuat agar warga mengetahui manfaat dari tanaman seledri dan membantu menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dusun Durek Desa Giripurno.

## **1.3 Manfaat Pembuatan Modul**

1. Modul ini dibuat untuk memanfaatkan tanaman seledri menjadi keripik yang menyehatkan.
2. Modul ini dibuat untuk mengetahui manfaat dari tanaman seledri.

## **1.4 Sasaran Dalam Pembuatan Modul**

Sasaran pembuatan modul “Pelatihan Pembuatan Selchips Dari Tanaman Seledri Di Desa Giripurno Batu” ini adalah warga Dusun Durek Desa Giripurno terutama Kelompok ibu-ibu PKK Dusun Durek.

## **1.5 Metode Pengabdian**

Metode pengabdian yang akan dilakukan tim Bina Desa dalam pemanfaatan daun seledri menjadi keripik di Dusun Durek Desa Giripurno adalah metode diskusi serta pelatihan. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Kelompok ibu-ibu PKK Dusun Durek Desa Giripurno. Secara garis besar kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu, tahap pra pelatihan dan tahap pelaksanaan pelatihan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 TANAMAN SELEDRI**

Tanaman seledri (*Apium graveolens* L.) termasuk golongan sayuran daun penting dan memiliki nilai ekspor. Tanaman tersebut merupakan tanaman penting kedua dari jenis tanaman rempah setelah selada ditinjau dari kepopuleran dan nilainya. Oleh karena itu seledri dianggap sebagai tanaman yang mewah. Bahkan saat ini telah digunakan sebagai makanan diet dan selalu tersedia sepanjang tahun. Seledri daun yang banyak ditanam di Indonesia memiliki kalori yang sangat tinggi (Adawiyah,